

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Jadwal Produksi yang didapatkan adalah periode pertama produksi 3 unit lemari makanan (1) selesai dikerjakan dan dilanjutkan dengan produksi 1 unit lemari hias (1). Periode ke-2 produksi 3 unit lemari hias (1) dan 1 unit lemari makanan (2) dapat dikerjakan.
Pada periode ke-3 produksi lemari hias (1) selesai dilakukan, tetapi produksi lemari makanan (2) berlanjut sampai periode ke-5. Periode ke-4 produksi 1 unit lemari makanan (2) dan 3 unit lemari hias (2) dapat dilakukan. Periode ke-6 produksi lemari hias (2) dan lemari makanan (3) dapat dilakukan. Pada periode ke-7 seluruh *orderan* telah selesai dikerjakan.
2. Dari hasil perhitungan waktu pengerjaan *job* diperoleh hasil lemari makanan (1) lebih cepat 4 hari dari waktu pengerjaan awal, lemari hias (2) lebih cepat 6 hari dari waktu pengerjaan awal, lemari makanan (2) lebih cepat 6 hari dari waktu pengerjaan awal, lemari hias (2) lebih cepat 8 hari dari waktu pengerjaan awal, dan lemari makanan (3) lebih cepat 5 hari dari waktu pengerjaan awal.
3. *Received date* baru lebih cepat dari *received* lama yang digunakan CV Wijaya Lesmana Sejahtera, sehingga pengerjaan proyek teratur dan tidak terjadi kelambatan dalam mengerjakan proyek. Pengerjaan proyek awal perusahaan mengalami kelambatan 2 proyek yang berakibat pada pembatalan proyek, sedangkan dari hasil perhitungan metode LOMC seluruh proyek dapat dikerjakan. Presentase penurunan kelambatan proyek sebesar 40% dari pengerjaan awal perusahaan.

6.2. Saran

Metode LOMC ini sangat cocok diterapkan pada industri *job shop* berbasis proyek karena memperhatikan kapasitas tersedia dari masing-masing *work center*, waktu proses proses pada stasiun kerja, dan waktu pengiriman *order*. Pengerjaan proyek juga lebih kompleks atau mendetail dibandingkan dengan industri *flowshop* atau *batch*.